

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum Lokasi Penelitian

Gambar 4.1 Masjid Al-Munawwarah Buntok dari depan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Masjid Al-Munawwarah Buntok beralamat di Jalan Merdeka Raya, Dusun Selatan, Hilir Sper, Kecamatan Dusun, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah 73751. Masjid Al-Munawwarah ini didirikan dengan status tanah kepemilikan masjid sendiri yang dibeli dari masyarakat dan memiliki sertifikat tanah atas nama masjid. Masjid ini memiliki luas tanah 2.404 m² dan luas bangunan 1.350 m², masjid ini adalah masjid besar yang berdiri dari tahun 1960 dan masjid Al-Munawwarah ini adalah masjid tertua yang ada di kota Buntok yang sudah 7 kali terjadinya pergantian ketua masjid dari awal berdirinya hingga sampai sekarang, adapun nama ketua masjid yang pernah menjabat di masjid Al-Munawwarah yaitu K.H. Saberi Idir, H.M.

Abdullah, H. Misran S.K, H.Normansyah Hanafi, S.Pd.I, H. Masyudi S.H, H. Maslan dan yang menjabat sebagai ketua masjid yang sekarang adalah H.M. Jhon Wahyudi S.T. Masjid Al-Munawwarah dapat menampung lebih dari 800 jamaah.

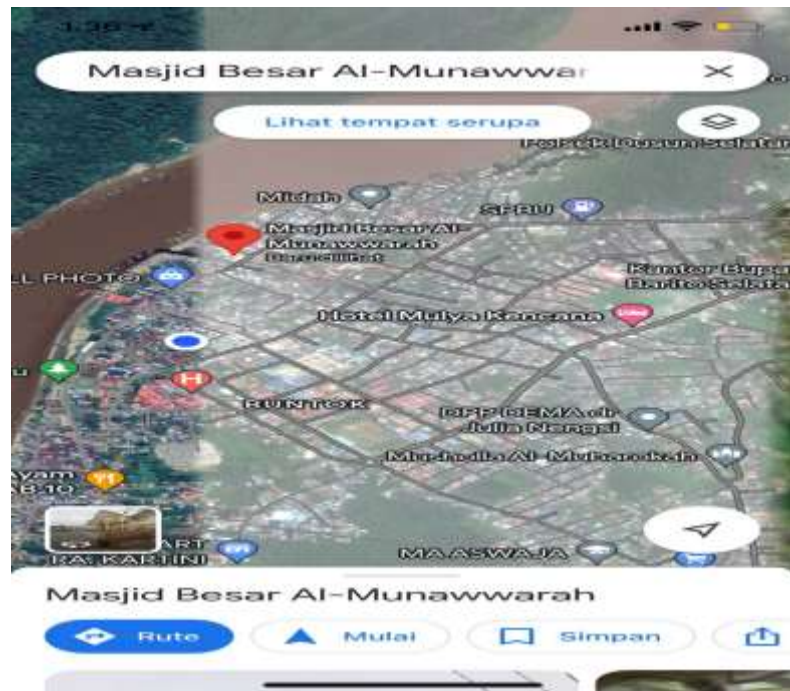
Sebelum berdirinya Masjid Al-Munawwarah, dulunya diatas tanah masjid ini hanyalah pemukiman warga dan tanah lapang. Dulu bangunan masjid ini berupa kayu saja beratapkan sirap, masjid ini sudah beberapa kali melakukan tahap pembongkaran dan perluasan masjid dari tahun 1960 sampai pada tahun 2000 dilakukan pembongkaran total masjid yang dulunya hanya bangunan kayu direnovasi menjadi bangunan beton. Di depan Masjid dulunya ada rumah warga, tetapi dibeli oleh Masjid dan dijadikan halaman masjid.⁸⁵

2. Letak Geografis Masjid Al-Munawwarah Buntok

Luas wilayah Masjid Al-Munawwarah secara geografis terletak pada 1°43'04.2"S 114°50'00.3"E. Letak masjid ini sangat strategis berdekatan dengan pasar dan terletak di pinggir sungai yang menjadi wadah singgah kapal .Lokasi masjid yang berada ditengah kota ini memudahkan Masyarakat menjangkaunya dari segala arah baik dengan berjalan kaki ataupun berkendara, karena itu banyak Masyarakat yang mengikuti kegiatan yang ada di Masjid Al-Munawwarah.

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak H.M. Jhon Wahyudi, ST., Ketua Masjid Al-Munawwarah Buntok, 02 Oktober 2023

Gambar 4.2 Masjid Al-Munawwarah Buntok dari google maps



Sumber: Google Maps

Di Masjid Al-Munawwarah terdapat ruangan atau kantor yang berfungsi sebagai sekretariat masjid. Masjid menyediakan rumah yang berada di samping masjid untuk ditinggali oleh petugas masjid sebagai fasilitas dari masjid. Disamping masjid juga terdapat pelataran masjid dan taman masjid yang langsung menghadap ke Sungai, Adapun halaman masjid yang luas dijadikan untuk tempat parkir kendaraan, pada hari jum'at halaman masjid juga digunakan untuk orang shalat jum'at. Karena masjid dibangun di pinggir Sungai, maka di samping masjid dibangun siring untuk mencegah terjadinya tanah longsor.⁸⁶

⁸⁶ Hasil Observasi Masjid Al-Munawwarah, 02 Oktober 2023

3. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Munawwarah Buntok

Sebagaimana struktur kepengurusan Masjid Al-Munawwarah Buntok berdasarkan surat keputusan Camat Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan Nomor 08 Tahun 2021 tentang Perubahan Pertama Keputusan Camat Dusun Selatan Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pembentukan Pengurus Masjid Besar Al-Munawwarah Buntok Periode 2021-2024 yang ditetapkan di Buntok pada tanggal 24 Januari 2022.

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Masjid Al-Munawwarah Buntok

No	Jabatan	Nama
1	Pelindung	<ul style="list-style-type: none"> • Camat Dusun Selatan • Danramil Dusun Selatan • Kapolsek Dusun Selatan • Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Dusun Selatan
2	Penasehat	<ul style="list-style-type: none"> • Guru H.Abdurrahman • Guru H.Abdullah • Guru H.M.Syukri • Guru H.Muhammad H.S • H.Suhaimi/H.Cani • H.Msyudi, SH • H.Maslan • H.Adenan • H.Arbaja, S.Ag., M.AP • H.Ali Nurdin • H.Asma Abdul Muhid
3	Ketua Umum Ketua I Ketua II Ketua III	<ul style="list-style-type: none"> • H.M. Jhon Wahyudi, ST • H.Hamli • Ustadz Ahmad Yani • H.Wahyudin

No	Jabatan	Nama
4	Sekretaris Umum Sekretaris I Sekretaris II	<ul style="list-style-type: none"> • Dr.Gajalirrahman,S.Pd.I.,M.AP • H.Effendi • Bardiyah S.Pd.I
5	Bendahara Umum Bendahara I Bendahara II	<ul style="list-style-type: none"> • H.Nurul Ilmi • H.Rudiani • Khairudin
6	Ketua Bidang Idarah Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Daud Kurnianto, ST • H.Irfan, S.Pd
7	Seksi Perencanaan dan Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Ronie Suhartono, ST • Deny Rusdiyanto
8	Seksi Sekretariat	<ul style="list-style-type: none"> • Saiful Anwar • Waladun • Wahyu • Rifky Ahmad H.Fauzi
9	Seksi Usaha Dana	<ul style="list-style-type: none"> • Taufik Rahman • Achmadi • H.Juanda • Hairin • Taufik Khurahman • Humaili
10	Seksi Humas	<ul style="list-style-type: none"> • Naslullah • H.Kaspul Anwar, S.Kep • Arif (Abah Aqiela) • Kifli • Arif (Toko Elektronik)
11	Ketua Bidang Imarah Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Ustadz Ahmad Nadzirin, S.Th.I • Mawardi
12	Seksi Peribadatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ustadz H.Subhan, S.Pd.I • Ustadz H.Abdussyahid • Ustadz Akhmad Rijali • Ustadz Abdillah
13	Seksi PHBI dan Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Ustadz Musthafa Amin • Ustadz Ahmad Syarani, Lc
14	Seksi ZIS dan Wakaf	<ul style="list-style-type: none"> • Ustadz Rauyani, S.Pd.I • Ustadz Abdul Hadi

No	Jabatan	Nama
15	Seksi Remaja Masjid	<ul style="list-style-type: none"> • Irfani • Arsyad
16	Ketua Bidang Riayah Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • H.Rikiannor Rahman/H.Aman • Armadi, ST.MM
17	Seksi Pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • H.Fauzi • H.Jali
18	Seksi Peralatan dan Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • M.Rasyid • H.Hifni • H.Kurtubi • Sudayat • Imis
19	Seksi Keamanan dan Parkir	<ul style="list-style-type: none"> • H.Rahmadi/H.Atil • Cuncun • Iwan
20	Seksi Pembantu Umum	<ul style="list-style-type: none"> • H.Supriadi/H.Andai • Abdul Latif • H.Sayyidina/H.Usai • Hakim • Arul • Barkatullah • Abah Ade • M.Al Huderi • Bawaihi • Deddy

Sumber: Dokumen Masjid Al-Munawwarah Buntok

4. Visi Misi Masjid Al-Munawwarah Buntok

a) Visi

Visi Masjid Al-Munawwarah Buntok adalah mengayomi dan melayani umat untuk nyaman beribadah.

b) Misi

Misi Masjid Al-Munawwarah Buntok adalah memperbaiki fasilitas Masjid Al-Munawwarah agar nyaman untuk jamaah dan menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar Islam

5. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Munawwarah Buntok

Untuk menunjang jalannya segala aktivitas dan kegiatan masjid, maka masjid tentunya harus memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.

Tabel 4.2 Sarana Prasarana Masjid Al-Munawwarah Buntok

No	Sarana Prasarana	Tersedia
1	Bangunan masjid	Ya
2	Kantor kesekretariatan	Ya
3	Tempat wudhu	Ya
4	Toilet	Ya
5	Mobil ambulance	Ya
6	Kipas angin	Ya
7	AC	Ya
8	Lemari mukena	Ya
9	Lemari Al-qur'an	Ya
10	Perlengkapan sound system	Ya
11	Mimbar	Ya
12	beduk	Ya
13	Celengan masjid	Ya
14	Papan pengumuman	Ya

No	Sarana Prasarana	Tersedia
15	Bangunan TPA	Ya
16	Rumah Imam dan Kaum	Ya

Sumber: Hasil Observasi Peneliti

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan data-data yang sudah didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumen ketika penulis melakukan riset di Masjid Al-Munawwarah Buntok dengan subjek ketua masjid, ketua bidang *idarah*, ketua bidang *imarah*, ketua bidang *riayah* masjid Al-Munawwarah Buntok. Penelitian ini penulis lakukan mulai tanggal 4 September 2023 sampai 4 Oktober 2023.

1. Manajemen *Idarah* Masjid Al-Munawwarah Buntok

Masjid Al-Munawwarah adalah Masjid Besar tertua yang ada di Buntok, Masjid ini digunakan sebagai tempat umat Islam untuk melakukan ibadah dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Dalam mengembangkan dan mengatur sedemikian rupa mulai susunan kepengurusan, sarana prasarana, sistem pengadministrasian yang rapi dan transparan demi terwujudnya tujuan masjid yang baik sangat memerlukan manajemen masjid. *Idarah* mempunyai arti kegiatan pengelolaan menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan. *Idarah* pada garis besarnya dibagi menjadi dua bidang yaitu: Pertama, *idarah binail maadiy* adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan,

Pembangunan masjid, kehormatan, ketertiban, keamanan masjid, penataan keuangan masjid, dan sebagainya. Kedua, *idarah binail ruhiy* adalah prosedur tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai tempat pembinaan umat, sebagai pusat Pembangunan kaum muslim dan kebudayaan umat Islam. Untuk menunjang keberhasilan *idarah binail maadiy* dan *idarah binail ruhiy* yang juga sesuai dengan pembinaan idarah berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Rencana adalah suatu Tindakan yang telah ditentukan dan ditetapkan tentang tujuan organisasi yang ingin dicapai. Perencanaan adalah titik tolak ukur dari suatu aktivitas manajerial dan manajemen mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena perencanaan merupakan Langkah awal dan titik tolak dari kegiatan selanjutnya. Perencanaan yang hendak dilakukan oleh Masjid Al-Munawwarah disusun bersama-sama melalui rapat. Pengurus harus mampu memahami seluruh tugas dan permasalahan dalam bidangnya dan merumuskan rencana yang akan dilakukan bersama secara baik, efektif dan efisien. Perencanaan dalam manajemen idarah Masjid Al-Munawwarah dapat dikatakan berjalan dengan baik, karena setiap perencanaan yang sudah dirapatkan pasti berjalan dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Perencanaan Masjid Al-Munawwarah direncanakan pertahun, adapun perencanaan yang akan dilakukan kedepannya adalah pengerjaan halaman, pembongkaran pintu gerbang, membuat siring di samping masjid, pemasangan sajadah tebal. Memasang keramik halaman, memasang kanopi. Adapun perencanaan untuk kegiatan dilakukan rapat terlebih dahulu kemudian dibikin panitia khusus acara yang merencanakan kegiatan. Dalam perencanaan yang disebutkan, sudah ada yang selesai terlaksana dan ada yang masih dalam tahap pelaksanaan karena menunggu dananya terkumpul lagi.⁸⁷

Pengurus masjid perlu melakukan rapat-rapat untuk mempersiapkan dan merealisasikan suatu rencana. Rapat pengurus masjid biasanya dilakukan sekali dalam sebulan atau sekali dalam dua minggu waktu rapat ditetapkan dalam rapat sebelumnya.

Pengurus Masjid Al-Munawwarah selalu melakukan rapat untuk melakukan perencanaan untuk masjid. Dalam sebulan rapat dilakukan tidak menentu, biasanya rapat dilakukan sehabis sholat berjamaah di masjid ketika pengurus sedang berkumpul.⁸⁸

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak H.M. Jhon Wahyudi, ST., Ketua Masjid Al-Munawwarah Buntok, 02 Oktober 2023

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak H.M. Jhon Wahyudi, ST., Ketua Masjid Al-Munawwarah Buntok, 02 Oktober 2023

b. Organisasi Kepengurusan

Sebagaimana struktur kepengurusan Masjid Al-Munawwarah Buntok berdasarkan surat keputusan Camat Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan Nomor 08 Tahun 2021 tentang Perubahan Pertama Keputusan Camat Dusun Selatan Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pembentukan Pengurus Masjid Besar Al-Munawwarah Buntok Periode 2021-2024 yang ditetapkan di Buntok pada tanggal 24 Januari 2022

Tabel 4.3 Struktur Kepengurusan Masjid Al-Munawwarah Buntok

No	Jabatan	Nama
1	Pelindung	<ul style="list-style-type: none"> • Camat Dusun Selatan • Danramil Dusun Selatan • Kapolsek Dusun Selatan • Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Dusun Selatan
2	Penasehat	<ul style="list-style-type: none"> • Guru H.Abdurrahman • Guru H.Abdullah • Guru H.M.Syukri • Guru H.Muhammad H.S • H.Suhaimi/H.Cani • H.Masyudi, SH • H.Maslan • H.Adenan • H.Arbaja, S.Ag., M.AP • H.Ali Nurdin • H.Asma Abdul Muhid
3	Ketua Umum Ketua I Ketua II Ketua III	<ul style="list-style-type: none"> • H.M. Jhon Wahyudi, ST • H.Hamli • Ustadz Ahmad Yani • H.Wahyudin

No	Jabatan	Nama
4	Sekretaris Umum Sekretaris I Sekretaris II	<ul style="list-style-type: none"> • Dr.Gajalirrahman,S.Pd.I.,M.AP • H.Effendi • Bardiyah S.Pd.I
5	Bendahara Umum Bendahara I Bendahara II	<ul style="list-style-type: none"> • H.Nurul Ilmi • H.Rudiani • Khairudin
6	Ketua Bidang Idarah Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Daud Kurnianto, ST • H.Irfan, S.Pd
7	Seksi Perencanaan dan Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Ronie Suhartono, ST • Deny Rusdiyanto
8	Seksi Sekretariat	<ul style="list-style-type: none"> • Saiful Anwar • Waladun • Wahyu • Rifky Ahmad H.Fauzi
9	Seksi Usaha Dana	<ul style="list-style-type: none"> • Taufik Rahman • Achmadi • H.Juanda • Hairin • Taufik Khurahman • Humaili
10	Seksi Humas	<ul style="list-style-type: none"> • Naslullah • H.Kaspul Anwar, S.Kep • Arif (Abah Aqiela) • Kifli • Arif (Toko Elektronik)
11	Ketua Bidang Imarah Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Ustadz Ahmad Nadzirin, S.Th.I • Mawardi
12	Seksi Peribadatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ustadz H.Subhan, S.Pd.I • Ustadz H.Abdussyahid • Ustadz Akhmad Rijali • Ustadz Abdillah
13	Seksi PHBI dan Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Ustadz Musthafa Amin • Ustadz Ahmad Syarani, Lc
14	Seksi ZIS dan Wakaf	<ul style="list-style-type: none"> • Ustadz Rauyani, S.Pd.I • Ustadz Abdul Hadi

No	Jabatan	Nama
15	Seksi Remaja Masjid	<ul style="list-style-type: none"> • Irfani • Arsyad
16	Ketua Bidang Riayah Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • H.Rikiannor Rahman/H.Aman • Armadi, ST.MM •
17	Seksi Pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • H.Fauzi • H.Jali
18	Seksi Peralatan dan Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • M.Rasyid • H.Hifni • H.Kurtubi • Sudayat • Imis
19	Seksi Keamanan dan Parkir	<ul style="list-style-type: none"> • H.Rahmadi/H.Atil • Cuncun • Iwan
20	Seksi Pembantu Umum	<ul style="list-style-type: none"> • H.Supriadi/H.Andai • Abdul Latif • H.Sayyidina/H.Usai • Hakim • Arul • Barkatullah • Abah Ade • M.Al Huderi • Bawaihi • Deddy

Sumber: Dokumen Masjid Al-Munawwarah Buntok

Adapun tugas pengurus Masjid Al-Munawwarah adalah sebagai berikut:

1) Pembina/Penasehat

Membina dan memberi nasehat-nasehat yang dipandang perlu bagi pengurus, memberi saran untuk mengembangkan

masjid, memberi arahan terhadap aktivitas kepengurusan masjid, menerima laporan pertanggung jawaban dari ketua pengurus masjid.

2) Ketua

Bertanggung jawab dalam memimpin kegiatan sehari-hari kepengurusan masjid, memegang wewenang, bertanggung jawab dalam memimpin administrasi kepengurusan masjid meliputi kepengurusan, keuangan, perlengkapan, dan bangunan.

3) Wakil Ketua

Membantu Ketua dalam pelaksanaan tugasnya., menggantikan ketua bila berhalangan.

4) Sekretaris

Melakukan fungsi manajerial dalam bidang administrasi, Memimpin administrasi umum yang meliputi ketatausahaan, keuangan, perlengkapan, dokumentasi alat-alat rumah tangga, membuat laporan pertanggung jawaban.

5) Bendahara

Mengurus administrasi keuangan masjid, menerima sumbangan langsung dari jamaah atau melalui pengurus masjid lainnya dan mengalokasikan pos-pos keuangan yang tepat, mempersiapkan rencana-rencana pengeluaran tunai, menyelesaikan dan melaksanakan tugas pembangunan keuangan, membuat dan membacakan laporan keuangan dan

disampaikan pada sidang jum'at baik secara lisan maupun dengan membuat neraca keuangan, di papan tulis yang mudah dilihat dan diketahui oleh jemaah.

6) Bidang *Idarah*

Merencanakan dan mempersiapkan langkah-langkah pembangunan fisik dan melaksanakan menurut kemampuan yang ada, mengolah dan memperbaiki bangunan (Bila diperlukan), memikirkan pengadaan sumber dana untuk masjid, mengelola keuangan masjid, mengawasi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh masjid, memberi laporan pertanggung jawaban kepada ketua.

7) Bidang *Imarah*

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tertib jum'at, dan berusaha mencari pengganti khatib apabila khatib yang telah ditentukan / ditunjuk tidak datang, menyusun jadwal Imam dan muadzin untuk shalat jum'at per tahun atau sesuai dengan kebutuhan, menyelenggarakan kegiatan ibadah rutin / rawatib, Menyelenggarakan pendidikan-pendidikan rutin seperti mendirikan dan membina Taman Pendidikan Al Qur an (TPA), mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan dalam acara-acara wirid pengajian atau ceramah agama dan peringatan hari besar Islam, menyusun kepanitiaan peringatan hari besar Islam, merencanakan agenda kegiatan,

mengadakan kontrol dan evaluasi terhadap pelaksanaan acara dan mengusahakan pengembangannya., membuat laporan pertanggung jawaban setiap acara, mengkoordinir dan melaksanakan mengurus zakat, qurban, membantu fakir miskin atau yatim piatu, dan membuat laporan kepada ketua.

8) Bidang *Riayah*

Bertanggung jawab menjaga dan memelihara fasilitas dan perlengkapan masjid, menjaga keamanan pada acara-acara yang bersifat insidental, seperti acara PHBI, menjaga keamanan secara umum terhadap aktivitas masjid, menjaga kebersihan ruangan masjid, tikar sholat, tempat berwudhu dan sebagainya, membuat jadwal gotong royong, mendata dan melaksanakan pengadaan barang/perlengkapan masjid yang dibutuhkan.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 struktur kepengurusan sekurang-kurangnya terdiri dari penasihat, ketua, sekretaris, bendahara, ketua bidang *idarah*, ketua bidang *imarah*, dan ketua bidang *riayah* dengan jumlah pengurus yang disesuaikan pada luasnya pekerjaan. Masa jabatan berkisar antara 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun atau selama-lamanya 5 tahun. Pengorganisasian pengurus harus jelas dan mengikut sertakan jama'ah secara lebih luas dalam batas keahlian dan kemampuannya. Dalam struktur

kepengurusan Masjid Al-Munawwarah tersusun dengan baik tetapi ada saja pengurus yang tidak berperan aktif dalam bidangnya.

Pergantian pengurus dilakukan setiap 3 tahun sekali, pembagian tugas kepengurusan dipandang dari kecakapan/kemampuan dan pengalaman. Adapun dalam kepengurusan tentunya ada permasalahan mengenai pengurus yang tidak aktif dalam kepengurusan masjid karena sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.⁸⁹

c. Administrasi

Administrasi masjid adalah kegiatan mencatat dan mendokumentasikan pekerjaan untuk mengetahui secara pasti pekerjaan dan keadaan yang sedang berjalan dan akan dilakukan, mengevaluasi kemajuan serta Sejarah pengembangan masjid. Tujuan administrasi masjid adalah masjid terawat dengan baik dan selalu bersih, roda organisasi dan administrasi masjid berjalan lancar, peribadatan terlaksanakan dengan baik dan program Pendidikan dan social berhasil sebagaimana direncanakan. Di masjid Al-Munawwarah Buntok administrasi masjid tidak berjalan dengan baik, masjid Al-Munawwarah hanya mempunyai administrasi surat menyurat dan administrasi khatib. Sedangkan berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak H.M. Jhon Wahyudi, ST., Ketua Masjid Al-Munawwarah Buntok, 02 Oktober 2023

Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 masjid besar haruslah mempunyai administrasi jama'ah, administrasi surat menyurat, jurnal masjid, administrasi khatib, dan administrasi perlengkapan masjid. Administrasi masjid Al-Munawwarah Buntok dilakukan dalam setiap pekerjaan atau kegiatan tapi tidak terlalu disiplin dan tidak ada pembukuan secara tertib karena tidak adanya pantauan dari audit, dan pengurus masjid juga kurang tahu tentang administrasi masjid yang sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014.

Administrasi masjid dilakukan tetapi tidak terlalu disiplin karena tidak ada pantauan dari audit yang menyatakan salah benarnya tidak ada juga, kalau misalnya dari atasan Kementerian Agama secara langsung mau tidak mau ya dibikinkan, tetapi tidak ada juga, jadi jalan masing-masing saja. Untuk pembukuan secara resmi yang tertib itu tidak ada, tapi tidak tau kalo di masjid lain di Buntok ini *wallahu 'alam*.⁹⁰

d. Keuangan

Pengelolaan keuangan meliputi pengadaan uang, pembelanjaan yang tepat dan administrasi keuangan yang baik. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk menumbuhkan kepercayaan antar pengurus masjid dan masyarakat sehingga

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak H.M. Jhon Wahyudi, ST., Ketua Masjid Al-Munawwarah Buntok, 02 Oktober 2023

mendorong orang agar lebih senang beramal. Uang masjid adalah uang amanat yang digunakan untuk keperluan masjid. Dalam masalah keuangan masjid Al-Munawwarah dilakukan dengan baik, setiap pemasukan dan pengeluaran uang selalu dicatat, ada buku catatan yang dipegang oleh bendahara yang berisi tentang laporan keuangan per minggu yang diumumkan pada setiap hari jum'at. Masjid Al-Munawwarah tidak mempunyai Anggaran Pendapatan dan Belanja Masjid (APBM) yang akan dikerjakan dalam setahun, tetapi Ketika uang kas masjid ada, pengurus masjid memperhatikan apa yang perlu dianggarkan untuk masjid kalau sesuai dengan dana maka itu dijalankan dan sebelumnya membuat RAB terlebih dahulu. Adapun dana untuk masjid Al-Munawwarah didapat dari infaq jamaah ataupun masyarakat dan bantuan pemerintah daerah/provinsi.

Setiap pemasukan dan pengeluaran kas masjid selalu dicatat, ada buku catatan dengan bendahara. Laporan keuangan itu perminggu dibacakan pada saat jum'atan jadi biar jama'ah tahu keluar masuk keuangan masjid. Kalau untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Masjid (APBM) dalam setahun masjid Al-Munawwarah tidak mempunyai itu, anggaran masjid ini bisa mendadak, pokoknya tergantung uangnya ada kita bisa laksanakan, kita memang ada rencana seperti misalnya hendak membangun kanopi anggarannya berapa, kalau misalnya anggarannya 70 juta

dan uangnya ada kita jalankan. Kita setiap tahunnya itu Cuma melihat juga dengan saldo kita ada berapa, kita bikin RAB dahulu, misalnya kita merencanakan ada tiga, mana yang lebih dahulu lalu kita membikin RAB nya dulu baru kita kerjakan. Dana masjid terutama didapatkan dari infaq jama'ah ataupun masyarakat, dan bantuan pemerintah daerah/provinsi.⁹¹

e. Pengawasan

Pengawasan adalah salah satu fungsi idarah yang penting, semua rencana pelaksanaan kegiatan organisasi kepengurusan, keuangan, administrasi harus ada pengawasan, pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan oleh pengawas khusus ataupun oleh pimpinan itu sendiri. Pengurus secara keseluruhan juga harus mengadakan pengawasan secara menyeluruh dan terus-menerus. Di Masjid Al-Munawwarah pengawasan dilakukan oleh ketua masjid sendiri yaitu bapak H.M. Jhon Wahyudi, ST, dan wakil ketua I yaitu H. Hamli.⁹²

f. Kendala dalam Manajemen *Idarah* Masjid Al-Munawwarah Buntok

Dalam setiap manajemen pastilah ada kendala yang dihadapi, di Masjid Al-Munawwarah dalam bidang *idarah* yang menjadi kendala adalah adanya pengurus yang tidak berperan aktif.

⁹¹ Wawancara dengan Bapak H.M. Jhon Wahyudi, ST., Ketua Masjid Al-Munawwarah Buntok, 02 Oktober 2023

⁹² Wawancara dengan Bapak H.M. Jhon Wahyudi, ST., Ketua Masjid Al-Munawwarah Buntok, 02 Oktober 2023

Kendala dalam manajemen idarah Masjid Al-Munawwarah ini adalah pengurusnya, pengurus tidak berperan aktif karena mempunyai kesibukannya masing-masing, Cuma kita tidak bisa menyalahkan, karena disini konsepnya siapa yang ingin mendapat pahala lebih itulah yang menjalankannya. Kalau dalam masalah keuangan tidak ada kendala, karena jika ada dananya kita jalankan apa yang direncanakan.⁹³

2. Manajemen *Imarah* Masjid Al-Munawwarah Buntok

Agar Lembaga masjid dapat berfungsi seperti yang diharapkan masjid memerlukan *imarah* masjid yang bertujuan untuk memakmurkan masjid. *Imarah* adalah seni memakmurkan masjid dimana jama'ah ikut meramaikan masjid dengan berbagai aktivitas dan jamaah berpartisipasi dalam aktivitas yang telah diselenggarakan oleh pengurus masjid. Pembinaan *imarah* berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 yaitu kegiatan imarah meliputi kegiatan peribadatan, majlis taklim, remaja masjid, perpustakaan, taman kanak-kanak, madrasah diniyah, pembinaan ibadah sosial, peringatan HBI dan Hari Besar Nasional, pembinaan Wanita, koperasi, dan Kesehatan. Adapun kegiatan *imarah* yang ada di Masjid Al-Munawwarah Buntok yaitu:

a. Kegiatan Peribadatan

⁹³ Wawancara dengan Bapak H.M. Jhon Wahyudi, ST., Ketua Masjid Al-Munawwarah Buntok, 02 Oktober 2023

1) Shalat Fardhu

Dalam peribadatan yang terpenting adalah shalat fardhu, pelaksanaan ibadah shalat fardhu 5 waktu seharusnya lebih utama dikerjakan secara berjama'ah. Masjid Al-Munawwarah juga sama dengan masjid yang liannya yang setiap harinya digunakan untuk shalat fardhu. Shalat fardhu berjamaah di masjid Al-Munawwarah biasanya terdiri dari 3 shaf atau lebih. Untuk jadwal imam shalat rawatib ada satu imam tetap dan satu imam cadangan, tetapi bila ada guru atau ustadz saat giliran majelis taklim di persilahkan menjadi imam shalat.⁹⁴ Di Masjid Al-Munawwarah disediakan fasilitas rumah untuk imam dan kaum masjid agar para imam dan kaum masjid lebih dekat dengan masjid dan nyaman untuk bertugas. Jama'ah shalat di Masjid Al-Munawwarah lebih banyak di siang hari karena pada siang hari masyarakat beraktivitas di pasar yang dekat dengan Masjid Al-Munawwarah. Pelaksanaan shalat fardhu di Masjid Al-Munawwarah juga tidak berbeda dari masjid yang lain, membaca wirid panjang setelah shalat Shubuh dan Maghrib dan membaca wirid pendek setelah shalat Dzuhur, Ashar dan Isya. Masjid Al-Munawwarah menjadi pilihan masyarakat untuk

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

sholat fardhu karena masjidnya yang bersih dan juga lahan parkirnya yang luas.

2) Shalat Jum'at

Shalat Jum'at adalah shalat wajib yang dilakukan oleh laki-laki pada setiap hari Jum'at, shalat ini terdiri dari 2 rakaat yang dilakukan secara berjamaah dan didahului dengan dua khutbah. Pada setiap shalat jum'at jamaah yang berhadir lebih dari 800 orang jamaah, biasanya jamaah shalat Jum'at bisa sampai ke halaman masjid Al-Munawwarah atau bahkan terkadang bisa sampai keluar batas pagar.

Gambar 4.3 Jadwal Khatib, Imam, dan Bilal sholat Jum'at Masjid Al-Munawwarah Buntok

JADWAL PETUGAS KHATIB, IMAM DAN BILAL SHOLAT JUM'AT MASJID BESAR AL-MUNAWWARAH BUNTOK

TANGGAL	KHAIB	IMAM	BILAL		WAKTU SHOLAT
			1	2	
21-01-2023	Ust. H. ABDUL RAHMAN	Ust. H. ABDUL RAHMAN	Ust. KASRYANI		11.27
22-01-2023	Ust. H. AHMAD ISYANI	Ust. H. AHMAD ISYANI	AKBAR		11.28
23-01-2023	Ust. H. ABDEL KADIR	Ust. H. ABDEL KADIR	Ust. M. MANSUR		11.28
24-01-2023	Ust. H. ABDEL KADIR	Ust. H. ABDEL KADIR	MUHAMMAD AHMAD		11.28
PEMBINA					
25-01-2023	Ust. H. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. H. AHMAD SYAHRI, S.Pd	MUHAMMAD FADHIL		11.27
26-01-2023	Ust. H. M. ZAKARI	Ust. H. M. ZAKARI	ABD. RAHMAN		11.27
27-01-2023	Ust. H. RAHMAN, S.Pd	Ust. AHMAD ISYANI	MUHAMMAD FADHIL		11.27
28-01-2023	Ust. H. M. SYAHRI, S.Pd	Ust. H. M. SYAHRI, S.Pd	MUHAMMAD FADHIL		11.28
KEBAYAK					
29-01-2023	Ust. H. SYAHRI, S.Pd	Ust. H. AHMAD SYAHRI, S.Pd	AKIF		11.28
30-01-2023	Ust. H. SYAHRI, S.Pd	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	MUHAMMAD FADHIL		11.28
31-01-2023	Ust. H. SYAHRI, S.Pd	Ust. H. SYAHRI, S.Pd	MUHAMMAD FADHIL		11.28
APRIL					
01-04-2023	Ust. AHMAD ISYANI	Ust. AHMAD ISYANI	Ust. MUHAMMAD FADHIL		11.28
02-04-2023	Ust. AHMAD ISYANI	Ust. AHMAD ISYANI	AKBAR		11.28
03-04-2023	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	AKBAR		11.28
04-04-2023	Ust. H. M. SYAHRI, S.Pd	Ust. H. M. SYAHRI, S.Pd	MUHAMMAD FADHIL		11.28
MAY					
01-05-2023	Ust. H. SYAHRI, S.Pd	Ust. H. SYAHRI, S.Pd	Ust. MANSUR		11.28
02-05-2023	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	MUHAMMAD FADHIL		11.28
03-05-2023	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	AKIF		11.28
04-05-2023	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	MUHAMMAD FADHIL		11.28
JUNE					
01-06-2023	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. KASRYANI		11.28
02-06-2023	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. MUHAMMAD FADHIL		11.28
03-06-2023	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	MUHAMMAD FADHIL		11.28
04-06-2023	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	Ust. AHMAD SYAHRI, S.Pd	MUHAMMAD FADHIL		11.28

JADWAL SHALAT JUM'AT - DESEMBER
TABEL 7/2023 (1444 H)

WANGKAL	KEHATIB	IMAM	BILAL	MUKTI
JUM'AT				
14-12-2023	Ust. H. ABDURRAHMAN	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.07
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.08
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.09
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.10
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.11
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.12
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.13
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.14
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.15
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.16
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.17
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.18
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.19
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.20
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.21
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.22
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.23
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.24
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.25
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.26
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.27
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.28
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.29
14-12-2023	Ust. H. SUHAIMI	Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd	Ust. SUHAIMI	11.30



Khatib Pengganti Sewaktu-waktu

1. Ust. H. ABDURRAHMAN
2. Ust. AHMAD ULVANI
3. Ust. AHMAD NAZHIRIN, S.Th.I
4. Ust. ARHMAN SYABANGI, Lc

Imam Pengganti Sewaktu-waktu

1. Ust. AHMAD YANI
2. Ust. AHMAD ULVANI
3. Ust. AHMAD HANDE
4. Ust. H. AHMAD SUBHAN, S.Pd

Bilal Pengganti Sewaktu-waktu

1. Ust. SUHAIMI
2. MAHDI
3. MAULIDU AHMAD
4. H. MUHAMMAD MARDANI

No. Kontak Imarah

1. Ust. MAWARDE HP: 0812 5143 0504
2. Ust. AHMAD NAZHIRIN, S.Th.I HP: 0822 5506 7490
3. Ust. AHMAD YANI HP: 0852 5155 0830
4. Ust. H. AHMAD SUBHAN HP: 0813 4902 7676
5. H. M. IMOH WAHYUDI, ST HP: 0853 9043 2099

Www.masjidbuntok.com

PENGURUS MASJID BESAR AL-MUNAWWARAH BUNTOK

Ketua 2

Ust. AHMAD YANI

Ketua Bidang Imarah

Ust. MAWARDE M. YUNI

Minggalahai
Ketua Imarah

H. MUHAMMAD ZIQIN WAHYUDI, ST

Sumber: Dokumen Masjid Al-Munawwarah Buntok

Jika sewaktu-waktu ada khatib, imam, dan bilal yang berhalangan, maka ta'mir sudah menyiapkan petugas penggantinya sesuai dengan jadwal petugas khatib, imam, dan bilal sholat Jum'at Masjid Besar Al-Munawwarah. Sebelum dilaksanakannya shalat Jum'at pengurus masjid sudah menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan pada saat shalat

jum'at seperti menyiapkan mihrab, mimbar khotbah, mengecek sound system. Bendahara masjid juga mengumumkan kas pemasukan dan pengeluaran masjid sebelum pelaksanaan shalat jum'at agar jama'ah mengetahui dana yang masuk dan keluar di Masjid Al-Munawwarah.⁹⁵

3) Shalat Idul Fitri dan Idul Adha

Shalat idul fitri yaitu shalat yang dilakukan pada 1 syawal atau setelah melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan, sedangkan shalat Idul Adha dilakukan pada 10 Dzulhijjah atau Ketika seluruh umat Islam sedang melaksanakan ibadah haji. Shalat ini dilaksanakan untuk menyambut hari raya umat Islam. Pengurus masjid Al-Munawwarah melakukan persiapan agar shalat Idul Fitri dan Idul Adha berjalan dengan lancar, mulai dari membersihkan lingkungan masjid, menentukan lahan parkir, menentukan petugas shalat. Saat shalat Idul Fitri dan Idul Adha jama'ah sangat membludak di masjid Al-Munawwarah karena letaknya yang sangat strategis, biasanya jama'ah sampai ada yang sholat dijalan. Dalam setiap shalat Idul Fitri dan Idul Adha ada petugas keamanan yang merapikan barisan shaf shalat agar tidak kosong dan tertib, ada juga polisi yang bertugas untuk

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

menjaga keamanan saat berlangsungnya shalat Idul Fitri dan Idul Adha.⁹⁶

b. Kegiatan Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi masjid, kegiatan ini diikuti oleh seluruh lapisan Masyarakat baik laki-laki, Perempuan, remaja, ataupun anak-anak. Di masjid Al-Munawwarah majelis taklim dilaksanakan 5 kali dalam seminggu, terbagi menjadi majelis taklim bulanan, mingguan, dan pengajian rutin, semuanya sudah terjadwal mulai dari waktunya sampai dengan penerceramahannya. Masjid Al-Munawwarah terkenal dengan majelis taklimnya yang selalu dihadiri oleh banyak jama'ah, dikarenakan juga masjid ini terletak di dekat pasar yang merupakan tempat beraktivitas masyarakat dan juga dekat dengan pemukiman masyarakat.

Ada juga majelis taklim yang diadakan secara mendadak, karena ada penceramah yang datang dari luar lalu diundang ke masjid untuk memberikan tausiyah agama, biasanya waktu pelaksanaannya sehabis Magrib atau sehabis Isya tetapi tidak ditentukan harinya. Penceramah pun yang terkenal diluar kota, itu juga yang menarik hati masyarakat untuk datang ke masjid untuk mendengarkan ceramah agama, penceramah majelis taklim harian,

⁹⁶ Hasil Observasi Masjid Al-Munawwarah

mingguan dan bulanan di Masjid Al-Munawwarah juga penceramah yang terkenal di Buntok maupun luar Kota Buntok, jadi itu juga menjadi salah satu cara pengurus masjid agar masyarakat ikut serta dalam memakmurkan masjid dengan cara mendatangi masjid dalam berbagai kegiatan majelis taklimnya. Adapun pengajian yang banyak diminati oleh jama'ah atau Masyarakat adalah pengajian bulanan yang dilaksanakan pada malam minggu, penceramahnya yaitu Ustadz H. Muhammad Al Ghifari S.Sos. dan Guru K.H. Muhammad Rabbani⁹⁷.

Tabel 4.4 Jadwal Majelis Taklim Masjid Al-Munawwarah Buntok

No	Hari	Penceramah	Kitab
1	Malam Minggu (mingguan)	Ustadz Ahmad Rauyani S.Pd.I Ustadz H. Ahmad Subhan S.Pd Ustadz Nursalikin	Mengenal Asmaul Husna Jalan Menuju Ma'rifatullah Tanqihul Qaul Sifat Dua Puluh
2	Malam Minggu (bulanan)	Ustadz H. Muhammad Al Ghifari S.Sos.I Guru K.H. Muhammad Rabbani	(materi bebas) Sifat Dua Puluh
3	Malam Selasa	Guru H. Muhammad Syukuri Guru H. Abdullah	At-Taqriraatussadiidah Hikayat Para Wali dan Orang Sholeh
4	Malam Jum'at	Ustadz Abdurrahman	Sifat Dua Puluh
5	Malam Sabtu	Ustadz H. Muhammad Sibawaihi Lc, MPd	الجواهر اللؤلؤية

Sumber: Dokumen Masjid Al-Munawwarah Buntok

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

c. Kegiatan Remaja Masjid

Remaja masjid adalah istilah umum untuk perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid, pembinaan remaja Islam meliputi pembinaan ibadah, diskusi, pembinaan, kewarganegaraan, kesenian, olahraga, rekreasi, Latihan bela diri dan pembinaan ibadah sosial dalam bentuk kegiatan pengajian, tilawatil Qur'an, rebana, kasidah, membagi zakat dan pengetahuan umum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pelaksanaannya dipusatkan di Masjid. Di Masjid Al-Munawwarah remaja masjid kurang berjalan karena bergantinya penanggung jawab. Sebelumnya, di masjid ini terkenal dengan remaja masjidnya yang aktif, tetapi disayangkan karena bergantinya penanggung jawab hingga remaja masjid kurang berjalan dan tidak ada laporan penanggung jawab kepada ketua bidang imarah.⁹⁸

d. Kegiatan Pendidikan Berbasis Masjid

Masjid sebagai tempat yang terbuka untuk Masyarakat dapat memainkan peranan penting bukan saja merupakan tempat ibadah, tetapi dapat ditingkatkan menjadi pusat Pendidikan Masyarakat Islam yang berbasis masjid dalam rangka pembinaan umat. Kegiatan Pendidikan berbasis masjid adalah kegiatan mengajar nonformal

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

yang diselenggarakan masjid untuk anak-anak, remaja, dewasa, ataupun orang tua. Di Masjid Al-Munawwarah kegiatan pendidikan berbasis masjid yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Taman Pendidikan Al-Qur'an di masjid Al-Munawwarah di laksanakan setiap senin sampai dengan jum'at, dari jam satu siang sampai ashar yang dikhususkan untuk anak-anak. Materi pembelajaran di TPA Masjid Al-Munawwarah yaitu kemampuan membaca Iqro dan Al-Qur'an, ilmu tajwid, hafalan, dan memahami makna-makna ayat Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran bacatulis Al-Qur'an di Masjid Al-Munawwarah dikelola oleh pengurus yang menjadi penanggung jawab dan guru yang sudah tentunya kompeten dibidangnya. TPA di Masjid Al-Munawwarah memiliki bangunan sendiri khusus untuk TPA yang berada di halaman masjid Al-Munawwarah.⁹⁹

e. Pembinaan Ibadah Sosial

Ibadah sosial adalah ibadah yang umumnya dilakukan di masjid menyangkut kepentingan orang banyak (masyarakat). Ibadah sosial ini adalah ibadah yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya dalam kehidupan sosial. Adapun kegiatan ibadah sosial yang ada di masjid Al-Munawwarah adalah:

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Ibadah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

1) Zakat, Infaq, dan Sedekah

Masjid peduli dengan kesejahteraan umatnya, hal ini dibuktikan dengan masjid dijadikan sebagai pengelola zakat, maka masjid berperan sebagai Lembaga meningkatkan ekonomi umat. Dalam hal ini, pengurus bertindak sebagai amil zakat. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan sedekah ini biasanya dilakukan di bulan suci Ramadhan, atau bisa juga di bulan-bulan lain, terutama untuk infaq dan sedekah. Kegiatan ini harus dilakukan secara terbuka dan harus dilaporkan secara lisan maupun tulisan kepada jama'ah. Di masjid Al-Munawwarah zakat, infaq dan sedekah dilaksanakan pada bulan Ramadhan, dibagikan kepada Fakir miskin terutama di lingkungan Masjid Al-Munawwarah Buntok dan sekitarnya. Tentunya ada panitia khusus yang sudah ditunjuk sebagai panitia penerimaan dan pembagian zakat. Pembayaran zakat dilakukan setelah shalat ashar sampai malam hari, orang yang akan membayar zakat akan dibimbing oleh petugas untuk melafadzkan niat membayar zakat.¹⁰⁰

2) Santunan Anak Yatim dan Kaum Dhuafa

Setiap tahunnya masjid Al-Munawwarah melakukan santunan kepada anak yatim yang dilakukan setiap 10 Muharram

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

dan sudah diagendakan dengan acara anak yatim sedunia dengan jumlah anak yatim yang lebih dari 30 orang dengan bantuan perorangnya mendapat Rp. 400.000-Rp. 500.000.¹⁰¹

3) Qurban

Ibadah qurban yang dilakukan dengan cara menyembelih hewan qurban pada hakikatnya adalah bentuk ekspresi keimanan dan ketakwaan atas perintah Allah swt. Ibadah qurban ini dilaksanakan saat bulan Dzulhijjah atau pada saat hari raya Idul Adha. Di Masjid Al-Munawwarah qurban selalu dilakukan setiap tahunnya, untuk penyembelihan hewan qurban dibentuk panitia qurban yang berjumlah 30 orang lebih terdiri dari pengurus masjid, jama'ah masjid, dan remaja masjid. Pembagian daging qurban setiap tahunnya dibagikan dengan kupon qurban yang dibagi kepada masyarakat dilingkungan sekitar masjid yang sudah di data sesuai dengan ekonominya, adapun dana qurban berasal dari jama'ah masjid yang ikut serta dalam berqurban. Pelaksanaan pemotongan hewan qurban di Masjid Al-Munawwarah tentunya sudah memenuhi syarat secara syar'I dan memperhatikan cara pemotongan agar tidak menimbulkan atau menularkan penyakit.¹⁰²

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

Gambar 4.4 kegiatan Qurban di Masjid Al-Munawwarah



Sumber: Dokumen Masjid Al-Munawwarah

f. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) sudah cukup melembaga menjadi bagian kegiatan pengurus masjid. Peringatan ini merupakan usaha memelihara syi'ar Islam dan sebagai bentuk untuk menyegarkan Kembali penghayatan umat Islam terhadap nilai peristiwa bersejarah dalam Agama Islam. Adapun peristiwa bersejarah yang umumnya diperingati adalah Maulid Nabi Muhammad saw, Isra Miraj, Nuzulul Qur'an, dan tahun baru hijriah termasuk juga menyelenggarakan shalat idul fitri, shalat idul adha dan penyelenggaraan Qurban. Panitia PHBI Masjid Al-Munawwarah biasanya ditentukan melalui rapat dan penanggung jawabnya langsung ketua umum, panitia PHBI di Masjid Al-Munawwarah tidak hanya pengurus saja, tetapi masyarakat juga

diikutsertakan dalam kepanitiaian. Adapun Peringatan Hari Besar Islam yang dilaksanakan oleh Masjid Al-Munawwarah yaitu:

1) Maulid Nabi Muhammad saw

Maulid Nabi Muhammad saw adalah peringatan hari lahir Nabi, yang menurut tradisi Sunni jatuh pada 12 Rabiul Awwal dan Syiah pada 17 Rabiul Awwal dalam penanggalan Hijriyah. Di masjid Al-Munawwarah setiap tahunnya diadakan maulid Nabi Muhammad saw, biasanya penceramah yang diundang berasal dari luar kota, seperti tahun ini penceramah yang diundang adalah Sayyid Rizieq Al-Qadri, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023. Tentunya ini menarik umat Islam yang ada di Buntok maupun luar Buntok untuk datang berbondong-bondong menghadiri dan mendengarkan syiar Islam di acara maulid yang dilaksanakan oleh masjid Al-Munawwarah.

Gambar 4.5 peringatan Maulid di Masjid Besar Al-Munawwarah



Sumber: Youtube Masjid Al-Munawwarah Buntok

2) Isra Miraj

Isra Miraj adalah dua bagian perjalanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw dalam waktu satu malam. Peristiwa ini adalah peristiwa penting bagi umat Islam, karena pada peristiwa inilah Nabi Muhammad mendapat perintah untuk menunaikan shalat lima waktu sehari semalam. Di masjid Al-Munawwarah perayaan Isra Miraj selalu dilaksanakan setiap tahunnya dengan mendatangkan penceramah dari luar daerah, tentunya ini menarik perhatian Masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam perayaan Isra Mi'raj.¹⁰³

3) Nuzulul Qur'an

Nuzulul Qur'an terjadi pada 610 M, saat Nabi Muhammad saw menerima wahyu pertama dari Malaikat Jibril, sebagai awal dari turunnya ayat-ayat Al-Qur'an peristiwa ini terjadi di Gua Hira, di kaki Jabal Nur dekat Makkah. Peringatan Nuzulul Qur'an di masjid Al-Munawwarah dilaksanakan sama seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad dan Isra Mi'raj yaitu dengan mengundang penceramah dari luar daerah, adapun pelaksanaannya yaitu sehabis sholat tarawih.¹⁰⁴

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

4) Tahun Baru Hijriah

Tahun Baru Hijriah atau Tahun Baru Islam adalah suatu hari penting bagi umat Islam karena menandai peristiwa penting yang terjadi dalam Sejarah Islam yaitu memperingati penghijrahan Nabi Muhammad saw dari kota Makkah ke Madinah. Beberapa tahun terakhir di Masjid Al-Munawwarah peringatan tahun baru Hijriah tidak diadakan.¹⁰⁵

5) Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha

Idul Fitri dan Idul Adha merupakan hari raya yang disemarakkan oleh seluruh umat Islam. Idul Fitri erat kaitannya dengan puasa Ramadhan, sedangkan Idul Adha identik dengan amalan qurban. Di Masjid Al-Munawwarah perayaan Idul Fitri yaitu dengan melaksanakan shalat ied berjama'ah, setiap tahunnya jama'ah yang datang untuk shalat ied di Al-Munawwarah sangatlah banyak ada yang sampai shalat diluar pagar masjid, begitupun juga saat hari raya Idul Adha. Saat bulan Ramadhan sebelum Idul Fitri, Masjid Al-Munawwarah selalu melaksanakan buka puasa Bersama, shalat tarawih berjama'ah, dan kuliah subuh yang dikhususkan di bulan Ramadhan. Adapun pada saat hari raya Idul Adha Masjid Al-Munawwarah selalu

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

melaksanakan qurban, ada panitia khusus yang ditugaskan pada saat penyembelihan, dan pembagian daging hewan qurban.

g. Kesehatan

Salah satu sarana yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah adanya penanganan Kesehatan baik yang menyangkut fisik masjid yaitu kebersihan serta keindahannya maupun yang menyangkut Kesehatan jama'ahnya. Di Masjid Al-Munawwarah kebersihan dan keindahan Masjid selalu dijaga, ada petugas kebersihan yang sudah ditugaskan setiap harinya untuk membersihkan masjid. Kalau masjid nya bersih dan lingkungannya sehat, pastilah jama'ah juga nyaman beribadah di masjid dan terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh debu atau bakteri.

Di Masjid Al-Munawwarah pelayanan kesehatan berupa poliklinik belum ada, padahal ini adalah salah satu sarana yang amat penting untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

Semua kegiatan yang ada di Masjid Al-Munawwarah sudah terlaksana dengan baik, tetapi ada kegiatan yang tidak berjalan dikarenakan tidak adanya laporan dari penanggung jawab kepada ketua bidang Imarah. Tidak ada evaluasi dalam kegiatan di Masjid Al-Munawwarah, kegiatan berjalan dengan sendirinya saja, tetapi setiap kegiatan selalu dilaporkan kepada ketua bidang imarah, dan juga tidak ada kendala pada pelaksanaan kegiatan Imarah Masjid Al-Munawwarah.

Semua kegiatan di Al-munawwarah sudah terlaksana dengan baik, dari setiap seksi yang bertugas dalam bidangnya selalu melaporkan ke saya, koordinasi dari kita ke bawah selalu berjalan lancar, lalu baru saya melapor ke ketua II yaitu Ustadz Ahmad Yani. Untuk bidang Imarah ini, waktu pembentukan kemarin yang dipilih menjadi ketua Imarah adalah Ustadz Najrin, saya dipilih sebagai wakil. Berhubung Ustadz Najrin tidak bisa menjalankan tugas, lalu diserahkan ke saya. Tetapi di struktur kepengurusan tetap nama beliau, tapi untuk di pertanggung jawaban buku khatib sudah saya yang mempertanggungjawabkannya.¹⁰⁶

3. Manajemen *Riayah* Masjid Al-Munawwarah

Riayah adalah suatu kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan dan lingkungan fisik masjid baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan masjid, agar setiap sudut masjid bersih, indah dan aman sehingga tercapai tujuan dalam mengagungkan dan memuliakan masjid. Pembinaan *riayah* berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 yaitu *riayah* bertujuan untuk memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Pemeliharaan bangunan masjid meliputi antara lain bentuk bangunan/arsitektur, pemeliharaan dari kerusakan, dan pemeliharaan

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Mawardi, Ketua Bidang Imarah Masjid Al-Munawwarah Buntok, 08 Oktober 2023

kebersihan. Adapun pemeliharaan bangunan masjid Al-Munawwarah adalah sebagai berikut :

a. Arsitektur dan Desain

Arsitektur masjid adalah seni bangunan masjid, seni membangun masjid di Indonesia dipengaruhi oleh peran dan perkembangan kebudayaan daerah sebagai bagian dari kehinematunggalikaan bangs Indonesia, peran dan pengaruh ilmu dan teknologi dan campuran. Adapun dalam desain masjid yang perlu diperhatikan antara lain adalah adanya ruang utama masjid, ruang wudhu, ruang pelayanan, dan ruang penunjang. Masjid Al-Munawwarah mempunyai bangunan yang klasik kearaban, bangunan ini adalah bangunan orang zaman dulu. Sekarang masjid Al-Munawwarah mempunyai arsitek khusus yang merancang desain masjid Ketika ingin direnovasi. Ruang utama masjid tentunya terletak di dalam masjid untuk shalat lima waktu, shalat Jum'at, kegiatan Ramadhan, dan juga kegiatan hari besar Islam, masjid Al-munawwarah mempunyai bangunan yang terdiri dari dua lantai yang bisa menampung 800 jamaah atau lebih untuk shalat. Ruang wudhu masjid terletak di belakang masjid, tentunya ruang wudhu untuk laki-laki dan Perempuan dibedakan. Ruang pelayanan masjid berada di halaman masjid, memiliki bangunan tingkat dua yang digunakan untuk kesekretariatan dan juga untuk TPA. Adapun ruang penunjang masjid terletak di samping masjid, yaitu berupa pelataran dan

halaman yang beratapkan kanopi yang biasanya digunakan untuk kegiatan Pendidikan dan juga kegiatan musyawarah.¹⁰⁷

b. Pemeliharaan Peralatan dan Fasilitas

Peralatan dan fasilitas masjid merupakan sarana untuk menunjang fungsi masjid, baik sebagai tempat ibadah maupun untuk memancarkan syiar agama Islam. Oleh karenanya, segala peralatan dan fasilitas masjid seperti tikar untuk sholat, peralatan elektronik, lemari perpustakaan, rak sepatu/sandal, bedug dan juga papan pengumuman harus selalu dipelihara dan dirawat dengan sebaik-baiknya. Di Masjid Al-Munawwarah tikar masjid selalu dibersihkan dan diatur dengan baik agar selalu terlihat rapi. Masjid Al-Munawwarah juga membatasi dalam pemakaian pengeras suara dengan mengatur waktu penggunaannya agar tidak mengganggu warga sekitar masjid. Adapun papan pengumuman yang berisi jadwal petugas imam, khatib dan muadzin, laporan keuangan dan jadwal shalat diletakkan pada tempat yang strategis dengan tujuan agar mudah dibaca oleh para jama'ah. Masjid Al-Munawwarah selalu memelihara peralatan dan fasilitas masjid dengan selalu membersihkan dan merapikannya, setiap harinya ada petugas

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak H. Hamli, Ketua I Masjid Al-Munawwarah Buntok, 25 September 2023

kebersihan yang membersihkan masjid, ada 4 petugas kebersihan yang bergantian untuk memelihara masjid.¹⁰⁸

c. Pemeliharaan Halaman dan Lingkungan

Pemeliharaan halaman dan lingkungan masjid sangatlah penting, karena bangunan masjid akan lebih tampak indah jika didukung oleh halaman dan lingkungannya yang terpelihara dengan baik. Di masjid Al-Munawwarah sangatlah menerapkan kebersihan lingkungannya, pada setiap harinya ada petugas yang khusus untuk membersihkan halaman dan lingkungan masjid agar selalu terjaga kebersihan dan keindahan masjid sehingga terciptanya suasana yang bersih, aman, tertib, indah, dan nyaman untuk para jama'ah. Jika ada acara di masjid, membersihkan masjid secara gotong royong. Di masjid ada Imam dan Kaum yang tinggal disana disediakan rumah khusus, jadi setiap hari pasti menjaga masjid. Pekarangan Masjid Al-Munawwarah juga dipagar untuk menghindari gangguan terhadap pekarangan dan bangunan masjid, didalam halaman masjid juga terdapat lahan parkir yang luas untuk roda dua maupun roda empat.¹⁰⁹

Pemeliharaan nonfisik atau moral bagi pengurus juga sangat penting untuk pengurus masjid, karena ini berhubungan dengan perilaku dalam

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak H. Hamli, Ketua I Masjid Al-Munawwarah Buntok, 25 September 2023

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak H. Hamli, Ketua I Masjid Al-Munawwarah Buntok, 25 September 2023

berhubungan dengan masyarakat yang berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Adapun pemeliharaan moral bagi pengurus dengan mengikuti majelis taklim khususnya yang dilaksanakan di Masjid Al-Munawwarah

C. Pembahasan

Setelah memperoleh data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan Manajemen Masjid Al-Munawwarah Buntok, maka Langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data tersebut digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah pada bab I mengenai Manajemen idarah, imarah, dan riayah Masjid Al-Munawwarah Kota Buntok dan kendala dalam pelaksanaan *idarah*, *imarah*, dan *riayah* di Masjid Al-Munawwarah Kota Buntok.

1. Manajemen *Idarah*, *Imarah*, dan *Riayah* Masjid Al-Munawwarah Kota Buntok

Masjid Al-Munawwarah Kota Buntok adalah masjid besar tertua yang ada di Buntok, tentunya masjid Al-Munawwarah ini harus menjadi contoh untuk masjid lainnya. Sudah seharusnya di setiap masjid mempunyai manajemen *idarah*, *imarah*, dan *riayah* agar bisa mengoptimalkan masjid sehingga fungsinya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas umat. Adapun manajemen masjid dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah meliputi *idarah*, *imarah*, dan *riayah*.

a) Manajemen *Idarah* Masjid Al-Munawwarah

Idarah masjid sangat penting dalam perbaikan berupa penguatan eksistensi atau keberadaan masjid sebagai Lembaga keagamaan. Manajemen *idarah* yang penulis maksud disini adalah meliputi tentang perencanaan, organisasi kepengurusan, administrasi, keuangan, dan pengawasan.

Perencanaan yang direncanakan oleh pengurus Masjid Al-munawwarah tahun ini adalah berupa pengerjaan halaman, pembongkaran pintu gerbang, membuat siring di samping masjid, pemasangan sajadah tebal, memasang keramik halaman, memasang kanopi. Adapun perencanaan untuk kegiatan diadakan rapat terlebih dahulu kemudian dibuat susunan kepanitiaan khusus untuk acara yang akan diadakan. Pengurus masjid Al-Munawwarah selalu melakukan rapat untuk merencanakan dan mempersiapkan suatu rencana. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis perencanaan di masjid Al-Munawwarah sudah berjalan dengan baik, perencanaan yang sudah direncanakan berjalan sesuai apa yang direncanakan dan adapun perencanaan yang belum terlaksana atau dalam tahap pelaksanaan tinggal menunggu dananya terkumpul. Adapun mengenai perencanaan yang dilakukan oleh pengurus masjid Al-Munawwarah berjalan dengan baik karena pengurus selalu melakukan rapat setiap bulannya, walaupun rapat sering

diadakan tanpa jadwal, rapat selalu dilakukan ketika sehabis sholat saat pengurus sedang kumpul-kumpul.

Mengenai organisasi kepengurusan yang ada di Masjid Al-Munawwarah Buntok yang sesuai dengan keputusan Camat Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan Nomor 08 Tahun 2021 tentang Perubahan Pertama Keputusan Camat Dusun Selatan Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pembentukan Pengurus Masjid besar Al-Munawwarah Buntok periode 2021-2024, dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, pada periode pengurus yang sekarang sangat bagus, pengurus menjalankan kewajibannya sebagai pengurus masjid yang sesuai dengan jabatannya, pembagian tugas kepengurusan ini dilihat dari kemampuan dan pengalaman pengurus dalam menjalankan kepengurusan. Di Masjid Al-Munawwarah pergantian kepengurusan dilakukan setiap 3 tahun sekali. Sayang sekali, dalam kepengurusan ini ada juga pengurus yang tidak aktif karena sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, jadi yang menggantikannya adalah pengurus yang berada dibawahnya dan bersedia menempati jabatan tersebut.

Di Masjid Al-Munawwarah Buntok administrasi tidak berjalan dengan baik karena tidak sesuai dengan administrasi yang seharusnya ada di masjid yang sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 yaitu administrasi surat menyurat, jurnal masjid, administrasi

khatib, dan administrasi perlengkapan masjid. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, di Masjid Al-Munawwarah hanya mempunyai administrasi surat menyurat dan administrasi khatib. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis alasan mengapa administrasi masjid Al-Munawwarah tidak lengkap adalah karena tidak adanya pantauan dari audit dan pengurus masjid juga kurang tahu mengenai administrasi masjid dan tidak ada juga pantauan langsung dari Kementerian Agama yang ada di Buntok.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan keuangan masjid Al-Munawwarah sudah dijalankan dengan baik, setiap pemasukan dan pengeluaran uang masjid selalu dicatat, ada buku catatan khusus yang dipegang oleh bendahara masjid Al-Munawwarah. Akan tetapi Masjid Al-Munawwarah tidak mempunyai APBM dalam setahun, anggaran masjid ini bisa di anggarkan secara mendadak, tergantung adanya dana atau tidak. Tetapi kalau rencana setiap tahunnya ada tetapi pengurus juga melihat dana yang dipunyai masjid berapa, Ketika dana sudah cukup baru pengurus membuat RAB baru perencanaan itu dikerjakan. Dana masjid Al-Munawwarah terutama didapatkan dari infaq jama'ah atau Masyarakat dan juga dari bantuan pemerintah daerah/provinsi.

Terkait dengan pengawasan, sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan pengawasan di Masjid Al-Munawwarah selalu dilakukan secara menyeluruh dan terus-menerus, pengawasan di

masjid Al-Munawwarah diawasi langsung oleh ketua umum yaitu H.M. Jhon Wahyudi, ST dan ketua I yaitu H. Hamli.

b) Manajemen *Imarah* Masjid Al-Munawwarah

Imarah masjid sangat diperlukan oleh masjid untuk memakmurkan masjid, dalam memakmurkan masjid pastinya ada aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh masjid dan tentunya jama'ah berpartisipasi dalam aktivitas atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh masjid. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, manajemen *imarah* masjid Al-Munawwarah terbilang sangatlah bagus, masjid Al-Munawwarah memiliki berbagai kegiatan guna untuk memakmurkan masjid, adapun kegiatan yang dilakukan di masjid Al-Munawwarah adalah dalam kegiatan peribadatan berupa shalat fardhu, shalat Jum'at, shalat Idul Fitri dan Idul adha, ada juga kegiatan majelis taklim yang dilakukan setiap 5 kali dalam seminggu atau diadakan secara mendadak jika ada penceramah yang berasal dari Kota Buntok, kegiatan remaja masjid, kegiatan Pendidikan berbasis masjid berupa Taman Pendidikan Al-Qur'an, pembinaan ibadah sosial berupa ZIS, santunan anak yatim dan kaum dhuafa dan juga qurban, adapun kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang dilaksanakan oleh masjid Al-Munawwarah setiap tahunnya yaitu Maulid Nabi Muhammad saw, Isra Miraj, Nuzulul Quran, Tahun Baru Hijriah, Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha, adapun pemakmuran dalam

Kesehatan yaitu selalu berusaha menjaga kebersihan dan keindahan masjid Al-Munawwarah agar jamaah nyaman beribadah di Masjid Al-Munawwarah.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan, kegiatan yang ada di Masjid Al-Munawwarah Buntok sudah terlaksana dengan cukup baik dan banyak jama'ah yang berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Tetapi ada juga kegiatan yang tidak jalan karena tidak adanya laporan dari penanggung jawab kegiatan kepada ketua bidang imarah masjid, padahal koordinasi dari ketua bidang *imarah* ke penanggung jawab ke bawahnya selalu berjalan dengan lancar. Setiap laporan yang sudah dilaporkan oleh setiap penanggung jawab kepada ketua bidang imarah selanjutnya dilaporkan lagi kepada ketua II masjid Al-Munawwarah yaitu Ustadz Ahmad Yani. Sayangnya dalam manajemen imarah masjid Al-Munawwarah ini tidak ada evaluasi dalam setiap kegiatannya, padahal evaluasi sangatlah penting agar bisa membuat penilaian setiap kegiatan, agar kedepannya kegiatan yang dilakukan menjadi lebih bagus lagi dari sebelumnya dan bisa meningkatkan efektivitas setiap kegiatan.

c) Manajemen *Riayah* Masjid Al-Munawwarah

Manajemen *riayah* adalah kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan dan lingkungan fisik Masjid agar terciptanya masjid yang bersih dan juga indah. *Riayah* juga dilakukan agar tercapainya

tujuan dalam mengagungkan dan memuliakan masjid. Menurut peneliti, manajemen *riayah* masjid Al-Munawwarah sangatlah bagus. Adapun pemeliharaan bangunan masjid Al-Munawwarah yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah yang pertama arsitektur dan desain, arsitektur masjid Al-Munawwarah bergaya klasik kearaban, masjid Al-Munawwarah mempunyai arsitek khusus yang merancang masjid Ketika ingin direnovasi ataupun ada Pembangunan bangunan baru masjid. Tentunya masjid Al-munawwarah mempunyai ruang utama, ruang wudhu, ruang pelayanan, dan juga ruang penunjang. Kedua pemeliharaan peralatan dan fasilitas, di Masjid Al-Munawwarah pemeliharaan peralatan dan fasilitas masjid selalu dilakukan setiap harinya oleh petugas kebersihan yang sudah ditugaskan. Masjid Al-Munawwarah mempunyai 4 petugas kebersihan yang bergantian untuk membersihkan masjid setiap harinya. Ketiga pemeliharaan halaman dan lingkungan, di masjid Al-Munawwarah sangatlah menerapkan kebersihan lingkungannya, karena kebersihan masjid sangatlah penting untuk kenyamanan jama'ah untuk beribadah.

2. Kendala dalam Pelaksanaan *Idarah, Imarah, Dan Riayah* Di Masjid Al-Munawwarah Kota Buntok

Suatu masjid haruslah mempunyai manajemen masjid didalamnya, manajemen masjid ini bertujuan untuk mengoptimalkan masjid sehingga fungsinya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas

umat. Manajemen masjid tentunya tidak lepas dari *idarah* atau manajemen masjid, *imarah* yaitu memakmurkan masjid, dan *riayah* adalah pemeliharaan masjid, tiga bidang itu harus dilaksanakan dalam suatu masjid, tentunya dalam pelaksanaannya pasti ada kendala.

Adapun kendala dalam pelaksanaan *Idarah*, *imarah*, dan *riayah* di Masjid Al-Munawwarah Buntok berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah dalam bidang idarah yaitu adanya pengurus yang tidak berperan aktif dalam kepengurusan karena pengurus mempunyai kesibukan masing-masing. Yang menjadi suatu tantangan dalam pengaplikasian *idarah* di Masjid Al-Munawwarah ini adalah pengurus masjidnya, ketidakaktifan pengurus menjadikan sebuah tantangan yang besar dalam manajemen *idarah* meskipun masih bisa digantikan oleh pengurus masjid lainnya. Hendaknya ketua maupun pengurus Masjid Al-Munawwarah bisa terlebih dahulu menanam rasa kepedulian dan tanggung jawab dengan tugasnya masing-masing karena jabatan adalah suatu tanggung jawab bagi setiap manusia, jika dilakukan dengan baik insyaallah pahala selalu mengalir dalam setiap perbuatannya untuk masjid. Administrasi juga menjadi kendala dalam bidang idarah masjid Al-Munawwarah, dikarenakan kurang tahunya pengurus dalam hal administrasi masjid, dan tidak ada pantauan dari audit maupun Kementerian Agama Buntok, padahal administrasi juga sangat penting dalam manajemen sebuah masjid dan seharusnya ada sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat

Islam Nomor: DJ. II/802 Tahun 2014. Seharusnya setiap pengurus masjid tahu mengenai apa saja administrasi masjid yang harus dijalankan dalam sebuah masjid agar administrasi masjid bisa lebih tersusun lagi untuk mencapai tujuannya.

Masjid Al-Munawwarah juga memiliki kendala dalam bidang *imarahnya*, berdasarkan dari hasil penelitian kendala dalam bidang *imarah* masjid Al-Munawwarah yaitu dalam hal evaluasi kegiatan, padahal evaluasi sangatlah penting agar bisa membuat penilaian setiap kegiatan, agar kedepannya kegiatan yang dilakukan menjadi lebih bagus lagi dari sebelumnya dan bisa meningkatkan efektivitas setiap kegiatan. Dengan evaluasi tentunya bisa menjawab apakah hasil yang diinginkan masjid sudah tercapai atau belum, sudah seberapa jauh pencapaian masjid, apakah hasilnya benar-benar berguna untuk jama'ah atau tidak, lebih mengerti bagaimana suatu proses agar berjalan lebih efektif, dan juga dapat melihat apa kelemahan dan kegagalan dalam kegiatan yang dilakukan.

Yang terakhir yaitu bidang *riayah*, peneliti tidak menemukan kendala apapun dalam manajemen riayah masjid Al-Munawwarah, ini dikarenakan manajemen riayah masjid Al-Munawwarah sudah berjalan dengan baik.